

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **2.1. Sejarah Perusahaan / Instansi**

PT. Angkasa Pura I (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara dalam lingkungan departemen perhubungan yang dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh beberapa direktur yang menjalankan tugas pokoknya, yaitu mengusahakan menyelenggarakan penyediaan jasa kebandarudaraan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pendirian Perusahaan terjadi pada tanggal 20 Februari 1962 dan diresmikan atas dasar PP. 33 Tahun 1962 dengan nama Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran. Sebagai pelopor dalam penyelenggaraan bandar udara niaga di Indonesia, PN Angkasa Pura Kemayoran mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Bandar Udara Kemayoran di Jakarta, bandar udara internasional pertama di Indonesia. Setelah dua tahun penuh mengelola Bandar Udara Jakarta Kemayoran, Pengadilan Negeri Angkasa Pura Kemayoran mengambil alih seluruh aset dan operasional Bandar Udara Jakarta Kemayoran dari Kementerian Perhubungan pada 20 Februari 1964. Pengalihan aset Kementerian Perhubungan terjadi pada tanggal 20 Februari yang kemudian diperingati sebagai hari jadi perusahaan.

Komitmen PN Angkasa Pura Kemayoran untuk memperluas cakupan kerja dan membuka peluang pengelolaan bandara di Indonesia ditandai dengan perubahan nama perusahaan. Dengan dasar hukum PP No. 21 Tahun 1965, terhitung tanggal 17 Mei 1965, nama PN Angkasa Pura Kemayoran kemudian diubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura. PN Angkasa Pura semakin memperluas kegiatan operasionalnya dengan mengelola bandara secara bertahap di kota-kota besar Indonesia seperti Denpasar, Medan, Surabaya, Balikpapan dan Ujung Pandang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1974 ditetapkan bahwa status badan hukum PN Angkasa Pura diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Bandar Udara Bandar Udara Internasional Kemayoran berhenti beroperasi di tahun

1985. Bandara Internasional Soekarno Hatta yang saat itu masih bernama Bandara Cengkareng (CGK) kemudian menggantikan peran.

Bandara Kemayoran Jakarta sebagai gerbang masuk penerbangan internasional ke Indonesia. Sejalan dengan itu, Perum Angkasa Pura II dibentuk untuk mengelola Bandara Internasional Soekarno Hatta maupun Bandara Kemayoran. Setahun kemudian, nama Perum Angkasa Pura diubah menjadi Perum Angkasa Pura I melalui PP No.25 tahun 1986. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1992 dan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. tanggal 3 Januari 1993, Perum Angkasa Pura I berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan kepemilikan saham sepenuhnya oleh Negara Republik Indonesia. Perubahan nama menjadi PT Angkasa Pura I (Persero) disetujui oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 24 April 1993 melalui Surat Keputusan No.C2-470.HT.01.01 Tahun 1993, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 29 Juni 1993 dengan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2914/1993. Nama PT Angkasa Pura I (Persero).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penambahan. Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviarsi Pariwisata Indonesia tanggal 6 Oktober 2021, status perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero) berubah menjadi PT Angkasa Pura I yang tunduk pada Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perubahan nama menjadi PT Angkasa Pura I disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0002952.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Saat ini, Angkasa Pura Airports mengelola 15 (lima belas) bandara di Indonesia, yaitu:

1. Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar
2. Bandara Juanda - Surabaya
3. Bandara Sultan Hasanuddin - Makassar
4. Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan - Balikpapan
5. Bandara Frans Kaisiepo - Biak
6. Bandara Sam Ratulangi - Manado

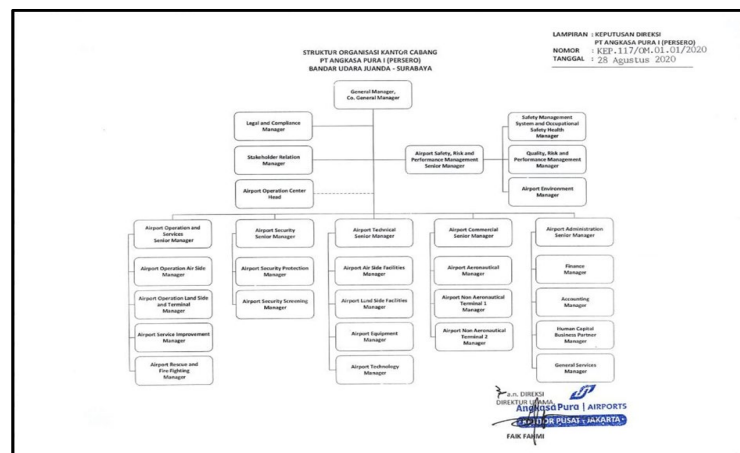
7. Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin
8. Bandara Jenderal Ahmad Yani - Semarang
9. Bandara Adisutjipto Yogyakarta
10. Bandara Adi Soemarmo Surakarta
11. Bandara Internasional Lombok Lombok Tengah
12. Bandara Pattimura - Ambon
13. Bandara El Tari - Kupang
14. Bandara Internasional Yogyakarta - Kulon Progo
15. Bandara Sentani – Jayapura

Selain itu, Angkasa Pura Airports saat ini memiliki 5 (lima) anak perusahaan, yaitu PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Properti, PT Angkasa Pura Support, PT Angkasa Pura Hotel, dan PT Angkasa Pura Retail.

## 2.2. Struktur Organisasi

Sebuah organisasi khususnya perusahaan harus mempunyai struktur organisasi yang jelas, karena merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki tiap perusahaan. Keberadaan struktur manajemen itu sendiri adalah sebuah hal yang mutlak untuk memberi kejelasan mengenai hak, kewajiban, tugas, maupun wewenang dalam melaksanakan setiap aktivitas kerjanya. Sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaannya.

Begitu juga dengan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Udara Juanda ini, bentuk dan struktur manajemennya tertuang luas dan berbentuk garis lurus.



Gambar 2. 1. Struktur Organisasi PT Angkasa Pura I Bandara Juanda

### **2.3. Bidang Usaha**

PT Angkasa Pura I (disingkat API atau AP I, berbisnis dengan nama Angkasa Pura Airports) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan merupakan anak usaha Aviiasi Pariwisata Indonesia yang bergerak di bidang pengelolaan bandar udara di Indonesia di wilayah Pulau Batam (Kepulauan Riau), Jawa bagian tengah dan timur (kecuali Kabupaten Purbalingga dan Banyuwangi) dan Bali, Pulau Lombok (Nusa Tenggara Barat), Timor Barat (Nusa Tenggara Timur), Kalimantan bagian selatan dan timur, Sulawesi bagian utara dan selatan, Pulau Ambon (Maluku) dan Papua. Saat ini PT Angkasa Pura I mengelola 16 bandar udara di berbagai wilayah

### **2.4. Visi, Misi dan Nilai**

PT Angkasa Pura I Bandara Juanda Surabaya memiliki visi, misi, dan nilai pada instansi tersebut.

#### **2.4.1. Visi**

Visi dari PT. Angkasa Pura (Persero) adalah "Menjadi penghubung Dunia yang lebih dari sekedar operator bandar udara dengan keunggulan layanan yang menampilkan keramah tamahan khas Indonesia"

"Connecting The World Beyond Airport Operator with Indonesian Experience"

#### **2.4.2. Misi**

1. Memberikan layanan berskala global dalam standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik.
2. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan.
3. Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi.
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi.
5. Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan stakeholder melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul.
6. Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan

### 2.4.3. Nilai

1. Amanah  
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Kompeten  
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis  
Saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal  
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
5. Adaptif  
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif  
Membangun kerjasama yang sinergis.

### 2.5. Logo Instansi



*Gambar 2. 2. Logo PT Angkasa Pura I*

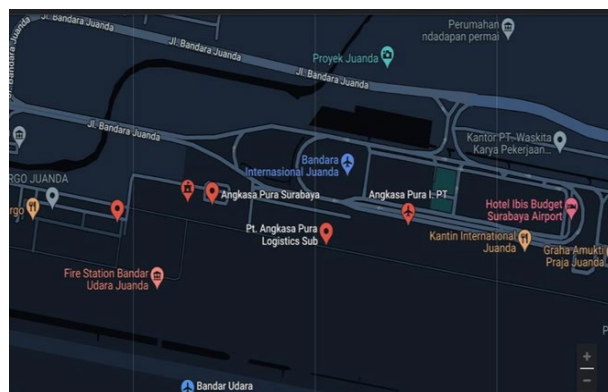
PT. Angkasa Pura I (Persero) memiliki sebuah logo yang mempunyai sebuah arti dan makna tersendiri. Arti dan makna tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tulisan "Angkasa Pura" tampil dengan segar berdampingan dengan kata "Airports" untuk memperjelas bisnis yang digeluti oleh perusahaan.
2. Warna hijau memiliki arti bisnis yang membumi, berakar, tumbuh dan lestari.
3. Warna biru melambangkan langit atau angkasa. Dua warna hijau dan biru yang berbeda dipadu secara harmonis untuk memberi pesan dengan cita-cita setinggi langit dan harus dimintai dengan sinergi konsep dan kerja yang membumi, berakar, tumbuh, dan lestari.

4. Simbol dan unsur "give and take" melambangkan bahwa suatu perolehan adalah merupakan konsekuensi logis dan memberi yang merupakan dasar prinsip kemuliaan pelayanan dan profesionalisme dalam kebersamaan "together stronger".
5. Simbol juga menyiratkan "senyuman" yang melambangkan keramahan pelayanan yang manusiawi yang merupakan kebanggaan perusahaan.
6. Simbol dua unsur yang "interlocking" mencerminkan safety and security concept yang merupakan faktor terpenting dalam Airport Business. Penerapan simbol dengan sudut aerodinamis yang naik ke kanan mencerminkan tekad dan semangat transformasi yang progresif diupayakan demi kemajuan perusahaan.

## 2.6. Lokasi Instansi

PT Angkasa Pura I Bandara Juanda Surabaya berlokasi di Jl. Bandara Juanda, Segoro Tambak, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur seperti yang ditunjukkan pada peta lokasi perusahaan pada Gambar 3.



Gambar 2. 3. Peta Lokasi PT Angkasa Pura I Bandara Juanda



Gambar 2. 4. Gedung PT Angkasa Pura I Bandara Juanda